BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai Pengaruh Tingkat Pengembalian Asset Dan Rasio Hutang Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Perriode 2010-2014, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata Likuiditas pada perusahaan sub sektor pertambangan ROA perusahaan mengalami penurunan, kenaikan hanya pada tahun 2011. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang tinggi dipegang oleh (PTBA) PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dari tahun 2010, (ITMG) PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk 2011-2014. ROA dalam perusahaan tinggi, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi tingkat pengembalian asset kepada pemegang saham, maka perusahaan tersebut tentu akan menjadi perusahaan yang sehat dimata investor. Seorang Investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang di milikinya. Semakin tinggi tingkat pengembalian asset (ROA) yang diberikan perusahaan maka hargsa saham pun akan ikut naik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat

2. Rata-rata rasio hutang perusahaan mengalami kenaikan. Hal ini karena melihat seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutangnya dengan modal yang mereka dimiliki. Tak jadi soal jika laba sedikit asal perusahaan tetap mampu membayar semua kewajiban dengan modal yang dimiliki.Perusahaan yang memiliki rasio hutang tertinggi dipegang oleh (ADRO) PT. Adaro Energy Tbk pada tahun 2010-2014, Ini menggambarkan bahwa kinerja perusahaan tersebut pada periode 2009-2013 adalah lebih baik dari perusahaan-perusahaan lainnya. Perusahaan yang memiliki rasio hutang terendah dipegang oleh (ANTM) PT. Aneka Tambang Indonesia Tbk. pada tahun 2010-2011, (TINS) PT. Timah (Persero) Tbk tahun 2012, (ITMG) PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk. Tahun 2013-2014.
3. Rata-rata tingkat pengembalian modal perusahaan mengalami penurunan. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian modal tertinggi dipegang oleh (ITMG) PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk. pada tahun 2011-2015. Ini membuktikan bahwa kinerja perusahaan tersebut pada periode 2009-2013 adalah lebih baik dari perusahaan-perusahaan lainnya. Perusahaan yang memiliki pengembalian modal terendah dipegang oleh (ELSA) PT. Elnusa Tbk pada tahun 2011-2015. Disebabkan bahwa kinerja perusahaan tersebut yang diukur oleh harga saham yang paling rendah jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya dikarenakan turunnya harga minyak sehingga perusahaan tidak mampu untuk meningkatkan pendapatannya.

4. Penelitian terhadapat pengaruh parsial dari variabel independen terhadap dependen memberikan hasil sebagai berikut :
    a. Dari hasil penelitian untuk menguji pangaruh total aktiva terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan diperoleh hasil Ho diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari total aktiva terhadap tingkat pengembalian modal.
    b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh rasio hutang terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan diperoleh hasil Ho ditolak, yang berarti rasio hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian modal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya

1. Tingkat pengembalian asset / ROA perusahaan berada dalam keadaan yang menurun dari tahun 2010 sampai tahun 2014 akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Maka dari itu perusahaan dapat terus memaksimalkan asset yang ada dalam perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan terus meningkatkan harga saham bagi perusahaan, khususnya perusahaan sector tambang ini
2. Tingkat pengembalian hutang dari perusahaan sector pertambangan yang terus menaik dapat mempengaruhi harga saham perusahaan – perusahaan tersebut. Maka dari itu disarankan agar perusahaan terus melakukan

ekspansi dan menghasilkan profit yang sebesar – besarnya agar dapat terus membayar hutang – hutangnya.

3. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangan sehingga semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang secara tidak langsung menaikan harga saham.